

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya alamnya, baik sumberdaya alam yang dapat diperbarui maupun sumberdaya alam yang tidak dapat diperbarui. Salah satu contoh bahan galian yang tidak dapat diperbarui adalah bahan galian dan bahan tambang. Misal saja Emas yang terdapat di Papua dan Sumatra, Minyak bumi dan gas alam yang merupakan bahan galian golongan A terdapat dipesisir pulau Sumatra. Sedangkan Bahan galian golongan C seperti batu, krikil dan pasir terdapat disetiap daerah di Indonesia karena terdapat disekitar daerah aliran sungai (DAS).

Bahan galian golongan C secara tidak langsung merupakan bahan tambang yang dekat dengan manusia. Karena keberadaanya yang ada dimana-mana dan dibutuhkan setiap hari. Di Indonesia cukup banyak batuan beku, batuan sediment, dan batuan metamorf. Sebagai akibat proses geologi yang telah terjadi selama jutaan tahun dan secara keseluruhan menghasilkan bermacam - macam dan jumlah bahan galian dengan volume yang cukup banyak (Sukandarrumidi, 1998 : 2).

Kegiatan penambangan pasir menjadi salah satu kegiatan dalam usaha untuk mengatur laju endapan sedimen pasir dan batu (Jazaul, 2010). Identifikasi potensi dapat dilakukan dengan berbagai metode. Najib, (2009) melakukan indentifikasi potensi material endapan untuk tambang pasir berada

pada alur sungai, tanggul sungai dan dataran banjir dengan masing-masing volume endapan tambang.

Daerah yang berpotensi memiliki potensi bahan tambang golongan C salah satunya yaitu Kecamatan Rembang yang terletak di Kabupaten Purbalingga. Secara umum Kecamatan Rembang mempunyai Sumber Daya Alam yang sangat mendukung untuk pengembangan industri, pertanian, peternakan dan pariwisata.

Lokasi penelitian ini ada di seluruh wilayah Kecamatan Rembang. Menurut penelitian Sutomo dan Sakinah (2012) Kecamatan Rembang merupakan salah satu perkembangan wilayah yang rendah, namun memiliki potensi alam yang cukup untuk dikembangkan bagi kesejahteraan wilayahnya. Salah satu potensi alamnya adalah bahan tambang golongan C, Potensi bahan tambang golongan C yang dimanfaatkan antara lain Batu, tanah liat dan juga pasir. Kenyataan sampai saat ini di Kecamatan Rembang belum memiliki informasi bahan tambang golongan C secara spasial. Pentingnya melakukan pemetaan bahan tambang golongan C khususnya di Kecamatan Rembang antara lain memberi informasi bagi masyarakat bahwa kegiatan penambangan yang dilakukan berada di daerah yang cukup jauh dari pemukiman penduduk, memberikan informasi jalur-jalur distribusi penyaluran / pemasaran bahan galian golongan C, serta dapat menghindari dampak negatif dan memanfaatkan dampak positif yang potensial ditimbulkan oleh kegiatan penambangan.

Menurut Anita selaku Petugas di Kecamatan Rembang. Di Kecamatan Rembang memiliki kurang lebih 6 lokasi penambangan yang tersebar, yaitu di Desa Bantar Barang, Desa Makam dan juga Desa Wonagara kulon. Penambangan dilakukan salah satunya di sungai Gintung dan juga sungai Karang yang melewati beberapa desa di Kecamatan Rembang. Pertambangan bahan galian C bertujuan memberikan kontribusi untuk daerah serta dapat pula membantu masyarakat di sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka yang terbilang masih rendah khususnya para pekerja tambang. Pertambangan di Kecamatan Rembang ini masih sangat sederhana, dilakukan secara tradisional bermodalkan tenaga pekerja saja dan juga belum tersentuh oleh pemerintah ataupun perusahaan. Meskipun demikian, bagi sebagian warga kegiatan penambangan merupakan mata pencaharian pokok yang sampai saat ini masih ditekuni. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti persebaran bahan tambang golongan C yang ada di Kecamatan Rembang.

Adapun uraian latarbelakang diatas penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Persebaran Dan Distribusi Bahan Tambang Golongan C Di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana pemetaan persebaran dan jalur distribusi bahan tambang golongan C di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang akan dicapai yaitu :

1. Pemetaan Persebaran bahan tambang golongan C di Kecamatan Rembang.
2. Jalur distribusi bahan tambang golongan C di Kecamatan Rembang.

### **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi mahasiswa penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan mengenai pemetaan persebaran dan jalur distribusi bahan tambang golongan C di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi.
3. Bagi masyarakat penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pemetaan persebaran dan jalur distribusi bahan tambang golongan C di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga
4. Bagi Pemerintah, memberikan masukan kepada pemerintah sehingga hasilnya dapat diambil dalam penentuan kebijakan tentang eksploitasi bahan tambang golongan C.